

ABSTRAK
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Suherdi

14120220022

“Pengaruh Paparan Kebisingan Terhadap Gangguan Pendengaran pada Pekerja di Bagian Produksi PT. Industri Kapal Indonesia “Persero” Makassar”

Paparan kebisingan yang terjadi secara terus-menerus di lingkungan kerja dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan pendengaran pekerja. Kebisingan dengan intensitas tinggi, terutama yang melebihi nilai ambang batas yang diperbolehkan, dapat merusak sel-sel rambut pada telinga bagian dalam. Kerusakan pada bagian ini dapat menyebabkan penurunan kemampuan pendengaran yang bersifat sementara maupun permanen. Semakin tinggi intensitas kebisingan dan semakin lama durasi paparan yang diterima pekerja, maka semakin besar pula risiko terjadinya gangguan pendengaran atau *Noise Induced Hearing Loss* (NIHL). Oleh karena itu, pengendalian kebisingan di tempat kerja serta penggunaan alat pelindung telinga sangat penting untuk mencegah terjadinya gangguan pendengaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cros-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 82 sampel dengan menggunakan metode total sampling. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan distribusi responden, analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* untuk melihat pengaruh antar variabel yang diteliti.

Dari 82 responden dalam analisis data yang dilakukan, analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor risiko yang berpengaruh signifikan terhadap gangguan pendengaran diantaranya: paparan kebisingan (*p-value* = 0,000 < 0,05), umur (*p-value* = 0,027 < 0,05), masa kerja (*p-value* = 0,042 < 0,05). Adapun faktor risiko yang tidak berpengaruh signifikan terhadap gangguan pendengaran yaitu: lama kerja (*p-value* = 0,0336 > 0,05), alat pelindung telinga (*p-value* = 0,521 > 0,05).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa paparan kebisingan, faktor umur dan masa kerja memiliki pengaruh signifikan dengan gangguan pendengaran, sedangkan lama kerja dan penggunaan alat pelindung telinga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan meningkatkan pengendalian kebisingan di lingkungan kerja serta penggunaan alat pelindung telinga secara konsisten untuk mencegah gangguan pendengaran pada pekerja.

Kata Kunci: Kebisingan, Gangguan Pendengaran, Pekerja